**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **Tinjauan Pustaka**
     1. **Pengertian Administrasi**

Administrasi muncul dan berkembang akibat adanya kebutuhan manusian untuk bekerjasama guna mencapai tujuan yang tidak dapat dihasilkan secara perorangan. Hal ini berkaitan dengan hakekat sifat manusia sehingga dengan keterbatasannya mendorong manusia untuk bekerja demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut **Silalahi (2009:5)** administrasi secara sempit yaitu :

**“Penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan maksud untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperoleh kembali secara keseluruhan dan dalam hubungan satu sama lain.”**

Pada dasarnya administrasi merupakan kegiatan-kegiatan sekelompok orang melalui proses kerjasama baik dalam suatu organisasi maupun antara organisasi untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan bersama sebelumnya hal ini sesuai dengan pengertian administarasi secara luas menurut **Silalahi (2009:11)** adalah

**“Kegiatan kerja sama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagian ditenukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumberdaya-sumberdaya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efesien.”**

Pengertian diatas mengatakan manfaat sumberdaya-sumberdaya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Efektif yaitu suatu pencapaian tujuan secara tepat atau memiliki tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif sedang efisien merupakan pengunaan sumberdaya secara minimum guna pencapai hasil yang optimum.

Menurut **Siagian** yang dikutip oleh **Silalahi** **(2009:9)** administrasi adalah **“keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terlibat dalam suatu bentuk usaha kerja sama demi tercapainya tujuan yang ditentukan sebelumnya.”**

Kemudian dikemukan oleh **Adams dikutip oleh syafri (2012)** administrasi adalah

***“Administration is the capacity off coordinating many, and often conflicting social energies in a single organism, so adroitly that they shall operate as a unity* (Administrasi adalah kemampuan mengkoordinasika berbagai kekuatan sosial yang sering kali bertentangan satu dengan yang lain di dalam satu organisme sedemikian padunya sehingga kekuatan-kekuatan tersebut dapat bergerak sebagai satu kesatuan).”**

Dari berbagai pengertian administrasi tersebut maka peneliti menyimpulkan, bahwa administrasi adalah proses kegiatan kerja sama sekelompok orang dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama secara efesien dan efektif.

* + 1. **Pengertian Manajemen**

Manajemen berasal dari kata “to manage” yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diingini. Adapun unsur-unsur manajemen itu sendiri terdiri dari: man, money, method, machine dan market.

Beberapa pendapat menurut para ahli tentang manajemen, salah satunya menurut **Malayu S.P. Hasibuan** yang dikutip oleh **Mariane** dalam bukunya **Azas-Azas Manajemen (2018:3)** adalah sebagai berikut :

**“Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.**

Pendapat **Andrew F. Sikula** yang dikutip oleh **Mariane** dalam bukunya **Azas-Azas Manajemen (2018:3)** adalah sebagai berikut :

***“Manajem is general refers to planning, prganizing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating and decision making activities performed by any organization in order to coordinate the varied resources pf thr enterprise so as ti bring an efficient creation of some product or service”.***

Artinya:

“**Manajemen pada umum nya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalaian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien”.**

Fungsi-fungsi manajemen menurut **Gullick** yang dikutip oleh **Mariane** dalam bukunya **Azas-Azas Manajemen (2018:44)** yaitu :

1. *Planning* (Perencanaan), proses menetapkan secara garis besar apa yang perlu dilakukan dan metode yang digunakan dalam pelaksanaannya, seperti perumusan strategi, kebijakan, program dan prosedur, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. *Organizing* (Pengorganisasian), aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan penyusunan struktur yang dirancang unutk membantu pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan.
3. *Staffing* (Pengadaan Tenaga Kerja), kegiatan untuk mengisi orang yang tepat untuk melaksanakan tugas-tugas dan pekerjaan yang sudah ditetapkan dalam struktur organisasi.
4. *Directing* (Pemberian Bimbingan), kegiatan yang berhubungan dengan usaha-usaha bimbingan, memberikan arahan, saran, perintah, instruksi, agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.
5. *Coordinating* (Pengkoordinasian), kegiatan yang berhubungan dengan usaha menyatukan dan mengarahkan kegiatan dari seluruh tingkatan dalam organisasi agar dalam setiap gerakan dan langkahnya tertuju pada satu tujuan.
6. *Reporting* (Pelaporan), kegiatan yang berhubungan dengan laporan dari setiap kejadian, lancar atau tidaknya aktivitas untuk melihat kemajan atau perkembangannya.
7. *Budgeting* (Penganggaran), fungsi yang bekenaan dengan pengendalian organisasi melalui perencanaan fiskal dan akutansi.

Definisi-definisi diatas menjelaskan bahwa manajemen adalah sebagai ilmu pengetahuan, manajemen juga bersifat universal dan mempergunakan kerangka ilmu pengetahuan yang sistematis, mencakup kaidah-kaidah, prinsip-prinsip dan konsep-konsep yang cenderung benar dalam semua situasi manajerial. Ilmu pengetahuan manajemen dapat diterapkan dalam semua organisasi manusia, perusahaan, pemerintah, pendidikan, sosial, keagamaan, dan lain-lainnya.

**2.1.3. Pengertian Organisasi Publik**

Untuk memahami konsep organisasi publik secara utuh, perlu memahami definisi dan teori “organisasi” dan makna kata “publik” itu sendiri. Banyak ahli yang yang telah mendefinisikan organisasi, berikut merupakan definisi organisasi menurut **James D. Mooney** yang dikutip oleh **Syafiie** dalam bukunya Ilmu **Administrasi Publik** **(2006:51)** mengemukakan bahwa: **“Organisasi adalah segala bentuk setiap perserikatan orang-orang untuk mencapai suatu tujuan bersama”.**

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa setiap organisasi memiliki acuan yang sangat baik untuk memajukan dan mencapai tujuan secara bersama.

Sedangkan definisi Publik nya sendiri menurut **Syafiie** dalam bukunya **Ilmu Administrasi Publik (2006:18)** mengemukakan bahwa arti dari publik itu adalah sebagai berikut :

**“Sejumlah manusia yang memiliki kebersamaan berpikir, perasaan harapan, sikap, dan tindakan yang benar dan baik berdasarkan nilai-nilai norma yang mereka miliki.”**

Dari pengertian diatas, peneliti beranggapan bahwa jika sekelompok orang yang terdapat didalam suatu organisasi dan memiliki satu frekuensi pemikiran yang sama maka akan terjadi kebiasaan dan menjadi budaya untuk bisa mencapai tujuan bersama dengan berlandaskan nilai-nilai norma.

Organisasi publik sering dilihat pada bentuk organisasi pemerintah yang dikenal sebagai birokrasi pemerintah (organisasi pemerintah). Menurut **Prof. Dr. Taliziduhu Ndraha** organisasi publik adalah : **“Organisasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa publik dan layanan sipil.”**

Berdasarkan pengertian tersebut, menjelaskan bahwa organisasi adalah suatu wadah untuk bisa melayani masyarakat dengan cara menawarkan sesuatu untuk kebutuhan masyarakat.

Organisasi publik adalah organisasi yang terbesar yang mewadahi seluruh lapisan masyarakat dengan ruang lingkup negara dan mempunyai kewenangan yang absah di bidang politik, administrasi pemerintah, dan hukum secara terlembaga sehingga mempunyai kewajiban melindungi warga negaranya dan melayani keperluannya. Sebaliknya berhak pula memungut pajak untuk pendanaan, serta menjatuhkan hukuman sebagai sanksi penegakkan peraturan.

Berdasarkan definisi diatas terdapat ciri-ciri organisasi sektor publik sebagai berikut :

1. **Tidak menari keuntungan finansial.**
2. **Dimiliki secara kolektif oleh publik.**
3. **Kepemilikan sumber daya tidak dalam bentuk saham.**
4. **Keputusan yang terkait kebijakan maupun operasi berdasarkan konsensus.**
   * 1. **Pengertian Admnistrasi Publik**

Menurut **Waldo** dalam **Pasolong (2008:8)** menyatakan bahwa administrasi publik adalah manajemen dan organisasi dari manusia – manusia dan peralatannya guna mencapai tujuan pemerintah. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa administrasi publik adalah kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam melakukan tugas – tugas pemerintah untuk mencapai tujuan pemerintah secara efektif dan efesien guna untuk memenuhi kebutuhan publik.

Pendapat yang dikemukakan **Chandler dan Plano** dalam **Keban (2004)** adalah sebagai berikut:

“**administrasi publik adalah proses dimana sumber daya dan personel public diorganisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengelola keputusan-keputusan dalam kebijakan publik. Administrasi publik merupakan seni dan ilmu yang ditunjukan untuk mengatur public affairs dan melaksanakan berbagai tugas yang ditentukan. Administrasi public sebagai disiplin ilmu bertujuan untuk memecahkan masalah public melalui perbaikan-perbaikan terutama dibidang organisasi, sumber daya manusia, dan keuangan”.**

Dilihat dari paparan definisi tersebut mengandung arti bahwa administrasi publik mempunyai keterbatasan akan sumber daya manusia, keberhasilan mencapai tujuan tergantung pada pemilihan tujuan yang akan dicapai dan cara menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut.

* + 1. **Pengertian Sistem**

Sistem dalam suatu institusi pemerintahan sangatlah penting, karena sistem sangatlah menunjang terhadap kinerja perusahaan atau instansi pemerintah, baik yang berskala kecil maupun besar. Suatu sistem dapat berjalan dengan baik diperlukan kerjasama diantara unsur-unsur yang terkait dalam sistem tersebut. Terdapat berbagai pendapat yang mendefinisikan definisi sistem ,

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan menekankan pada komponen atau elemenya. Pendekatan sisitem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut :

Menurut pengertian umum sistem adalah “Suatu jaringan kerja dari prosedur-proosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu sasaran yang tertentu”.

Beberapa pendapat menurut para ahli tentang sistem, salah satunya menurut Menurut **Romney dan Steinbart (2015:3)**, sistem adalah

“**Suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasa nya terbagi dalam sub system yang lebih kecil yang mendukung system yang lebih besar”.**

Sedangkan menurut **Sutabri** pada bukunya yang berjudul **Analisis Sistem Informasi**, **(2012:6)** pada dasarnya sistem adalah “**Sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”.**

Kedua kelompok definisi tersebut adalah benar dan tidak bertentangan, yang berbeda adalah cara pedekatanya. Pendekatan sistem yang merupakan kumpulan elemen-elemen atau komponen-komponen atau subsistem-subsistem merupakan definisi yang lebih luas. Defini ini lebih banyak diterima, karenan kenyataan suatu sistem dapat terdiri dari beberapa sub-sitem atau sistem bagian.

* + - 1. **Karakteristik Sistem**

Menurut **Sutabri** dalam bukunya yang berjudul “**Sistem Informasi Manajemen” (2012:6)** menerangkan Suatu sistem memiliki karakteristik tertentu, yang merincikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun yang termasuk ke dalam karakteristik sistem adalah sebagai berikut:

1.         Komponen Sistem (*Component*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

         2.         Batasan Sistem (*Boundary*)

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya.

 3.         Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4.         Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung sistem merupakan media penghubung antara suatu sistem dengan subsistem lainnya.

 5.         Masukan Sistem (*Input*)

Masukan adalah energi yang dimasukan ke dalam sistem.

 6.         Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran adalah hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

 7.         Pengolah Sistem (*Process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

 8.         Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

* + - 1. **Klasifikasi Sistem**

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak dan sistem fisik.

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada dan tampak secara fisik.

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah dan buatan manusia.

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi murni melalui proses alam. Sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

1. Sistem dilklasifikasikan sbagai sistem tertentu dan sistem tak tentu.

Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Sedangkan sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup dan sistem terbuka.

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh lingkungan luarnya. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

* + 1. **Pengertian Informasi**

Secara Etimologi, Informasi berasal dari bahasa Perancis kuno informacion (tahun 1387) yang diambil dari bahasa Latin informationem yang berarti “garis besar, konsep, ide”. Informasi Juga dapat di artikan sebagai data yang telah di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Beberapa ahli mendefinisikan informasi sebagai berikut:

Menurut **Agus Mulyanto** dalam bukunya yang berjudul “**Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi” (2009:12)** adalah sebagai berikut:

**“Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata ”.**

Sedangkan Menurut  **Sutabri** pada bukunya yang berjudul “**Analisis Sistem Informasi**” **(2012:22)**, mengatakan bahwa “Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan”. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa informasi adalahsuatu sistem yang di buat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapaitujuan yaitu menyajikan informasi.

Definisi-definisi diatas menjelaskan bahwa informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.

**2.1.6.1 Fungsi dan Siklus Informasi**

Fungsi dan Siklus Informasi Fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil dari data yang dimasukkan kedalam pengolahan. Akan tetapi kebanyakan pengambilan keputusan yang kompleks, informasi hanya dapat menambah kemungkinan kepastian atau mengurangi bermacam-macam pilihan. Informasi yang disediakan bagi pengambil keputusan memberikan suatu kemungkinan faktor resiko pada tingkat pendapatan yang berbeda. (**Sutabri : 2012 ; 24**) Data yang diolah melalui suatu model informasi. Si penerima akan menerima informasi tersebut untuk membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan yang akan mengakibatkan munculnya sejumlah data lagi. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya sehingga membentuk suatu siklus. Siklus inilah yan disebut sebagai siklus 22 informasi *(information cycle*). Adapun siklus informasi yang dapat dilihat pada gambar 2.1.

PROSES MODUL

OUTPUT

DASAR DATA

INPUT DATA

PENERIMA

DATA DI TANGKAP

KEPUTUSAN TINDAKAN

HASIL TINDAKAN

Gambar 2.1 Siklus Informasi (Sumber : Sutabri : 2012 ; 26)

**2.1.6.2 Kualitas Informasi**

Menurut **Tata Sutabri** pada bukunya yang **berjudul “Analisis Sistem Informasi Manajemen (2014:36)**, Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*), dan relevan (*relevance*).

1. Akurat (*accuracy*) Informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat waktu (*Time Lines*) Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan dimana bila pengambilan keputusan terlambat maka akan berakibat fatal untuk organisasi.
3. Relevan (relevance) Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda. Menyampaikan informasi tentang penyebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan tentunya kurang relevan. Akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan. Sebaliknya informasi mengenai harga pokok produksi disampaikan untuk ahli teknik merupakan informasi yang kurang relevan, tetapi akan sangat relevan untuk seorang akuntan perusahaan.
   * 1. **Pengertian Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Menurut **Sutabri** dalam bukunya yang berjudul **“Sistem informasi manajemen”** **(2014 : 40)** mengatakan bahwa:

**“Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu”.**

Sedangkan menurut **O’Brian** di dalam bukunya yang berjudul **“Pengantar Sistem informasi”** yang di kutip oleh **(Yakub, 2012),**  mengatakan bahwa:

**“Sistem informasi adalah kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi”.**

Dari pendapat yang dikemukakan di atas menjelaskan bahwa informasi adalah gabungan dari orang, *hardware, software*, jaringan komunikasi, sumber daya data, dan kebijakan dan prosedur yang menyimpan, mengumpulkan (mendapatkan kembali), memproses, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan dan pengontrolan keputusan dalam suatu organisasi.

* + - 1. **Komponen Sistem Informasi**

Menurut **Sutabri (2012 : 38)** komponen sistem informasi terbagi menjadi enam kompenen yaitu :

1. **Blok masukan** ( *input block*)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Yang dimaksud dengan input disini termasuk metode dan 22 media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

1. **Blok model** (*model block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

1. **Blok keluaran** (*output block*)

Produk dari sistem adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

1. **Blok teknologi** (*teknologi block*)

Teknologi merupakan tool box dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyipan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian sistem secara keseluruhan.

1. **Blok Basis data** ( *database block*)

Basis data (database) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan perangkat lunak digunakan untuk memanipulasinya.

1. **Blok kendali** ( *control block*)

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan- kecurangan, kegagalan pada sistem itu sendiri dan lain sebagainya. Pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah dan bila terlanjur terjadi maka kesalahan- kesalahan dapat dengan cepat diatasi.

* + - 1. **Manfaat Sistem Informasi**

Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk dan pelayanan mereka. Sedangkan untuk perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.

* + - 1. **Perencanaan Sistem Informasi**

Perencanaan sistem informasi menjelaskan bagaimana menerapkan pengetahuan tentang sistem informasi ke dalam organisasi agar dapat terus maju dan eksis bila organisasi berkembang sesuai dengan teknologi dan teori organisasi modern.

Menurut **Sutabri (2014:43)** perencanaan sistem informasi bedasarkan tingkatannya sebagai berikut :

1. Tingkat I : ide mengetahi perlu adanya perubahan.

2. Tingkat II : Desain, merancang cara pemecahan.

3. Tingkat III : Pelaksanaan, menerapkan desain ke dalam sistem.

4. Tingkat IV : kontrol, memeriksa tingkat pelaksanaan dijalankan sesuai desain.

5. Tingkat V : evaluasi memeriksa apakah perubahan yang terjadi sesuai dengan tujuan semula.

6. Tingkat VI : tindak lanjut, melaksanakan perubahan sesuai dengan evaluasi yang ada.

Oleh karena itu, bahan perencanaan sistem informasi berkisar pada keempat tingkatan ini.

IDE --- > DESIGN --- > PELAKSANAAN --- > EVALUASI

Keempat tingkatan ini telah menjadi kunci yang digunakan untuk memecahkan bagian masalah baik itu secara menyeluruh maupun perbagian. **(Sutabri, 2014)**

* + 1. **Pengertian Disiplin Berlalu lintas**

Disiplin Disiplin berasal dari bahasa Inggris “discipline”, bahasa Belanda “disciplin”, bahasa Latin “disciplina” yang artinya belajar. Dalam bahasa Indonesia, disiplin adalah ketaatanpada peraturan, tata tertib, atau ketertiban. Tata tertib dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki artiperaturan-peraturan yang harus ditaati atau dilaksanakan; disiplin. Sedangkan, Lalu lintas didalam Undang-undang No 22 tahun 2009 didefinisikan sebagai gerak Kendaraan dan orang di Ruang Lalu Lintas Jalan, sedang yang dimaksud dengan Ruang Lalu Lintas Jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah Kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung.

Pendapat menurut para ahli tentang disiplin berlalu lintas, salah satunya menurut **Purwadi** dan **Saebani (Hary, 2008:76)** ialah:

**“Disiplin berlalu lintas adalah bilamana seseorang mematuhi apa yang tidak boleh pada saatberlalu lintas di jalan, baik dalam rambu maupun tidak, dimana larangan tersebut termuat didalam UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan”.**

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin berlalu lintas merupakan suatu perilaku yang memaaatuhi hokum serta aturan yang mengatur gerak kendaraan dan orang di jalan agar menjadi aman, cepat, lancar, tertib dan teratur.

* + - 1. **Aspek –aspek Disiplin Berlalu lintas**

Aspek –aspek Disiplin Berlalu lintas menurut **Fatnanta** yang dikutip oleh **Wardhana** dalam bukunya yang berjudul *“***Panduan Aman Berlalu lintas” ( 2009: 112),** aspek disiplin berlalu lintas meliputi:

**a. Pemahaman terhadap peraturan berlalu lintas**

**Pemahaman terhadap peraturan lalu lintas membuat pengemudi disiplin. Undang-undang lalu lintas dan jalan pada dasarnya berisikan seruan, larangan dan perijinan.**

**b. Tanggung jawab terhadap keselamatan diri dan orang lain**

**Kedisiplinan berlalu lintas pada diri individu akan dapat berkembang apabila timbul rasa saling menghargai antara sesama pengguna jalan.**

**c. Kehati-hatian dan kewaspadaan**

**Pengendara yang memiliki disiplin berlalu lintas yang tinggi akan selalu mengendarai motornya dengan berhati-hati. Adanya rasa ketenangan batin merupakan tanda bahwa seseorang bisa bersikap hati hati.**

**d. Kesiapan diri dan kondisi kendaraan yang digunakan**

**Berupa pemeriksaan terhadap kendaraan yang akan digunakan, berupa keadaan rem, keadaan ban, bahan bakar dan oli. Selain itu kelengkapan surat-surat kendaraan bermotor wajib dimiliki dan dibawa setiap kali berkendara.**

* + 1. **Hubungan Sistem Informasi Dengan Disiplin Berlalu lintas**

Dari penelitian yang telah diuraikan menyatakan adanya hubungan positif antara sistem informasi dan disiplin , yang berarti jika disiplin mengikat maka sistem informasi juga akan mengikat dan ini juga berarti kita bisa menilai seperti apa system informasi yang dimiliki Dinas Perhubungan Kota Bandung. Sistem informasi Menurut Jogiyanto (2003:3)mengatakan bahwa Sistem informasi dapat di definisikan sebagai suatu system dalam organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditunjukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainya terhadap kejadian internal maupun eksternal sebagai suatu dasar informasi untuk mengambil keputusan.

Penjelasana lebih lanjut mengenai hubungan sistem informasi dengan disiplin dapat di ketahui disiplin menurut James Drever dari sisi psikologis,mengatakan bahwa disiplin adalah kemampuan mengendalikan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang sesuai dengan hal-hal yang telah di atur dari luar atau norma yang sudah ada. Dengan kata lain, disiplin dari segi psikologis merupakan perilaku seseorang yang muncul dan mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang telah ditetapkan.

Dapat disimpulkan bahwasanya sistem informasi yang baik dan sukses di lakukan adalah dengan melihat bagaimana disiplin berlalu lintas dalam sehari-hari sehingga menghasilkan kualitas informasi yang efektif dan efisien.